



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (24/3), di tengah ketidakpastian de-eskalasi. Presiden Trump menyatakan akan menghentikan sementara perang dengan Iran karena telah terjadi negosiasi dan menunda serangan militer terhadap PLTU Iran jika tidak segera membuka Selat Hormuz. Namun Iran membantah telah terjadi negosiasi meskipun mengakui telah menerima pesan dari negara lain tentang permintaan AS untuk berdialog. Sebelumnya Iran mengancam akan menyerang infrastruktur energi, teknologi informasi dan desalinasi milik AS dan Israel jika AS menyerang infrastruktur energi Iran.

Mayoritas indeks di bursa global tertekan selama sepekan terakhir akibat meningkatnya eskalasi perang di Timur Tengah, kenaikan harga minyak mentah dan kecemasan akan kenaikan suku bunga jika terjadi kenaikan inflasi. Akibat adanya serangan Israel terhadap ladang gas South Pars di Iran (18/3), yang merupakan ladang gas terbesar di dunia, memicu serangan balasan Iran terhadap infrastruktur energi di 9 negara sekaligus, termasuk kota industri Ras Laffan di Qatar, yang merupakan pabrik LNG terbesar di dunia, unit gas di Kuwait, serta kilang minyak di Arab Saudi dan UEA. Iran juga menyerang kilang minyak dan fasilitas gas di Israel.

Harga minyak mentah kembali menguat setelah sempat koreksi sehari sebelumnya. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 bps ke level 4.392% (24/3). Harga emas *spot* melemah 0.1% di level US\$4,400/*troy oz* (24/3), setelah koreksi tajam beberapa hari terakhir akibat penguatan Dolar AS dan *yield US-Treasury*.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 24-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Inflation Rate YoY (Feb)	1.3%	1.3%	1.5%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Mar)	51.4	52.8	53.0
Germany S&P Global Manufacturing PMI Flash (Mar)	51.7	49.5	50.9
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Mar)	51.4	49.4	50.8
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Mar)	51.4	50.1	51.7
United Kingdom CBI Distributive Trades (Mar)	-52	-40	-43
U.S. ADP Employment Change Weekly	10K	-	9K
U.S. S&P Global Manufacturing PMI Flash (Mar)	52.4	51.3	51.6

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 25-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	25-Mar-26	-	-
United Kingdom Inflation Rate YoY (Feb)	25-Mar-26	3%	3%
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Feb)	25-Mar-26	3.1%	3.1%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	25-Mar-26	-	-
Germany Ifo Business Climate (Mar)	25-Mar-26	86.3	88.6
Germany Ifo Expectations (Mar)	25-Mar-26	86	90.5
U.S. MBA Mortgage Applications (Mar/20)	25-Mar-26	-	-10.9%
U.S. Export Prices YoY (Feb)	25-Mar-26	2.2%	2.6%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 24-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,708.76	-11.95	-0.69%
STI	4,862.43	21.13	0.44%
SSEC	3,881.28	68.00	1.78%
HSI	25,063.71	681.24	2.79%
Nikkei	52,252.28	736.79	1.43%
CAC 40	7,743.92	17.72	0.23%
DAX	22,636.91	-16.95	-0.07%
FTSE	9,965.16	71.01	0.72%
DJIA	46,124.06	-84.41	-0.18%
S&P 500	6,556.37	-24.63	-0.37%
Nasdaq	21,761.89	-184.87	-0.84%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	88.84	-3.51	-3.80%
Oil Brent	104.49	4.55	4.55%
Nat. Gas	2.90	-0.04	-1.39%
Gold	4,545.50	69.99	1.56%
Silver	73.03	1.81	2.55%
Coal	139.75	-0.75	-0.53%
Tin	44,238.00	294.00	0.67%
Nickel	16,980.00	-220.00	-1.28%
CPO KLCE	4,580.00	80.00	1.78%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,932.50	63.50	0.38%
EUR/USD	1.16	-0.00	-0.01%
USD/JPY	158.71	0.27	0.17%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II created with TradingView.com, Mar 25, 2026 06:50 UTC-7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7150] [Pivot : 7000] [Support : 6800]

IHSG ditutup menguat di level 7,106.84 (+1.20%) pada perdagangan Selasa (17/2). RDG BI mempertahankan *BI Rate* pada level 4.75% (17/3). BI menurunkan ambang batas pembelian Dolar yang wajib melampirkan dokumen pendukung menjadi US\$50 ribu dari US\$100 ribu, yang bertujuan meredam aksi spekulasi yang dapat memperburuk volatilitas Rupiah. Aturan ini mulai berlaku 1 April 2026 dengan masa transisi hingga 30 April 2026. Namun BI meningkatkan batas transaksi hedging menjadi US\$10 juta per transaksi dari US\$5 juta per transaksi agar korporasi dapat mengelola risiko nilai tukar.

Pemerintah RI menyatakan sedang mengkaji sejumlah langkah efisiensi anggaran, terutama di pos pengeluaran Kementerian dan Lembaga yang dinilai masih bisa ditekan, untuk menjaga disiplin fiskal dan memastikan program prioritas tetap berjalan di tengah kenaikan harga minyak mentah dunia. Pemerintah juga mengkaji kebijakan WFH satu hari seminggu atau opsi kerja 4 hari bagi ASN dan swasta untuk menghemat konsumsi BBM. Investor sangat menantikan kebijakan apa yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Di sisi lain, kenaikan harga LNG berpotensi menguntungkan Indonesia sebagai eksportir LNG dengan pasar ekspor ke Jepang, Korea Selatan dan Tiongkok.

Gejolak harga minyak mentah dan gas memicu bank sentral dunia siaga penuh terhadap potensi inflasi yang kembali meningkat. Pada pekan lalu, *Fed, ECB, BoE, BoJ* dan *Bank of Canada* juga mempertahankan suku bunga masing-masing tetap. *The Fed* masih memproyeksikan satu kali penurunan suku bunga sebesar 25 *bps* pada tahun ini, namun investor sudah tidak memperhitungkan hal tersebut karena kecemasan akan inflasi. IHSG diperkirakan berpotensi melemah dan menguji level *support* di 6800-7000.

*Top picks* (25/3): MEDC, ELSA, ENRG, SIDO dan INDY.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (24/3).
- Ketidakpastian mengenai de-eskalasi konflik AS-Iran membuat indeks melemah.
- Presiden Trump mengatakan telah terjadi negosiasi, namun Iran membantah.
- Mayoritas indeks di bursa global tertekan selama sepekan terakhir.
- Harga minyak mentah kembali menguat setelah sempat koreksi sehari sebelumnya.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 5 *bps* ke level 4.392% (24/3).
- Harga emas *spot* melemah 0.1% di level US\$4,400/*tray oz* (24/3).
- Investor menantikan kebijakan pemerintah RI terhadap kenaikan harga minyak mentah.
- IHSG diperkirakan berpotensi melemah dan menguji level *support* di 6800-7000.
- *Top picks* (25/3): MEDC, ELSA, ENRG, SIDO dan INDY.

## JCI Statistics as of 17-03-2026

Value	Change
7106.839	+1.204%
	+84.551
%Weekly	-4.49%
%Monthly	-14.48%
%YTD	-17.81%

T. Vol (Shares)	29.14 B
T. Val (Rp)	24.52 T
F. Net (Rp)	-679.22 B
2026 F. Net (Rp)	-8.51 T
Market Cap. (Rp)	12,547 T

2026 Lo/Hi	7022.29 / 9134.70
Resistance	7150
Pivot Point	7000
Support	6800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 17-03-2026

Value	Change
248.622	+1.729%
	+4.227

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	01-Apr-26
Inflation	01-Apr-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	01-Apr-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memastikan kesiapan dana untuk melunasi obligasi senilai Rp150 miliar yang jatuh tempo pada 7 Juli 2026. Dana pokok dan kupon telah disiapkan penuh, dengan penempatan masing-masing di rekening escrow dan giro. Sumber pendanaan berasal dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I 2025 senilai Rp1 triliun. Manajemen menegaskan komitmen untuk membayar tepat waktu tanpa perubahan rencana. Kepastian ini menunjukkan upaya menjaga kepercayaan investor serta memastikan tidak ada risiko gagal bayar atas kewajiban obligasi tersebut.

### INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) membukukan laba bersih sebesar US\$453.3 juta pada 2025, meningkat 6.84% dibandingkan tahun sebelumnya US\$424.3 juta. Kenaikan laba ini terjadi meskipun penjualan sedikit turun 0.62% menjadi US\$3.17 miliar. Pertumbuhan ditopang oleh efisiensi biaya, termasuk penurunan beban penjualan dan administrasi, serta peningkatan laba usaha. Selain itu, keuntungan selisih kurs dan pendapatan bunga turut mendukung kinerja. Secara keseluruhan, INKP mampu menjaga profitabilitas di tengah tekanan penjualan, mencerminkan pengelolaan biaya dan operasional yang lebih efisien.

### SMMT PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) mencatat lonjakan laba bersih sebesar 90.61% menjadi sekitar US\$4.06 juta pada 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar US\$2.13 juta. Kinerja ini didorong oleh peningkatan pendapatan dan perbaikan operasional, meskipun sejumlah beban seperti biaya bunga dan administrasi turut meningkat. Secara keseluruhan, perusahaan mampu menjaga pertumbuhan profitabilitas di tengah dinamika industri. Lonjakan laba ini menandakan pemulihan kinerja SMMT setelah sebelumnya sempat mengalami tekanan, sekaligus mencerminkan efektivitas strategi bisnis dalam meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya.

### INPP PT Indonesian Paradise Property Tbk

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) mencatat lonjakan kas dan setara kas sebesar 113.3% menjadi Rp771.39 miliar pada akhir 2025, didorong penerbitan obligasi Rp500 miliar dan masuknya mitra strategis. Pendapatan juga tumbuh 32.9% menjadi Rp1.74 triliun, ditopang proyek properti dan peningkatan *recurring income*. Dengan rasio utang rendah sebesar 0.21x, likuiditas kuat ini dimanfaatkan untuk mendukung ekspansi, termasuk pengembangan pusat perbelanjaan dan proyek baru. Perusahaan menegaskan kesiapan mempercepat pertumbuhan jangka panjang berbasis arus kas stabil dan fundamental operasional solid.

### APLN PT Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mencatat penurunan laba bersih sebesar 82.19% menjadi sekitar Rp112.84 miliar pada 2025. Penurunan tajam ini dipicu oleh melemahnya penjualan dan pendapatan yang turun sekitar 36% menjadi Rp3.56–3.57 triliun. Tidak adanya penjualan aset besar seperti hotel pada tahun sebelumnya turut memperburuk kinerja. Meski perusahaan melakukan efisiensi biaya, penurunan pendapatan lebih signifikan sehingga laba kotor ikut tertekan. APLN tetap mengandalkan pendapatan berulang dari aset komersial dan berupaya menjaga keberlanjutan bisnis melalui pengembangan proyek properti yang sesuai kebutuhan pasar.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBNI	Rp349	17-Mar-26	25-Mar-26	7-Apr-26
ELPI	Rp17	17-Mar-26	25-Mar-26	9-Apr-26
HAIS	Rp10	25-Mar-26	26-Mar-26	10-Apr-26
RUPSLB				Date
WGSB				25-Mar-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.